

Sosialisasi “Edukasi Pengenalan Microsoft Word” kepada Anak TPQ Desa Karangduren

Korisaputri¹, Hadi Jayusman², Purwono³

Program Studi Informatika, Universitas Harapan Bangsa^{1,3}
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Harapan Bangsa²
Email: chorisaputri@gmail.com

ABSTRACT

This service aims to introduce the children of the Quran Education Park (TPQ) to the use of Microsoft Word to improve their digital literacy. The implementation method involves field surveys, determining activity plans, submitting proposals, requesting permits, and preparing equipment. Socialization is carried out through lecture methods and direct practice, with the aim of increasing children's understanding of Microsoft Word operations. The results of the activity showed active participation from 7 TPQ children, even though there were obstacles in the number of participants and a lack of initial understanding of technology. Through the assistance of resource persons, TPQ children began to know and be able to operate Microsoft Word. The impact of this activity is to provide TPQ children with an initial understanding of Microsoft Word, develop their digital literacy, and open up opportunities for the development of critical skills and creativity. It is hoped that this activity will become the basis for increasing the digital literacy of TPQ children, supporting the integration of technology in religious learning, and building a culture of protecting children from violence and discrimination in the future.

Keywords: socialization, Microsoft Word, education, community service

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan memperkenalkan anak-anak Taman Pendidikan Quran (TPQ) pada penggunaan Microsoft Word untuk meningkatkan literasi digital mereka. Metode pelaksanaan melibatkan survei lapangan, penentuan rencana kegiatan, pengajuan proposal, permohonan izin, dan persiapan perlengkapan. Sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah dan praktik langsung, dengan tujuan meningkatkan pemahaman anak-anak dalam pengoperasian Microsoft Word. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dari 15 anak TPQ, meskipun terdapat hambatan jumlah peserta dan minimnya pemahaman awal terhadap teknologi. Melalui pendampingan narasumber, anak-anak TPQ mulai mengenal dan mampu mengoperasikan Microsoft Word. Dampak dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman awal kepada anak-anak TPQ tentang Microsoft Word, mengembangkan literasi digital mereka, dan membuka peluang untuk pengembangan keterampilan kritis dan kreativitas. Harapannya kegiatan ini menjadi landasan untuk peningkatan literasi digital anak-anak TPQ, mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran agama, dan membangun budaya perlindungan anak dari kekerasan dan diskriminasi di masa depan.

Kata kunci : sosialisasi, Microsoft Word, pendidikan, pengabdian masyarakat



PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa kini tidak bisa lagi terlepas dari kemajuan teknologi (Cholik, 2021; Kadun, 2024; Maritsa et al., 2021; Purnasari & Sadewo, 2020), di mana perkembangan tersebut turut membentuk pola pikir dan cara belajar anak-anak. Teknologi dalam pendidikan berperan sebagai media yang membantu pembelajaran pendidikan sesuai dengan metode dan strategi yang ditetapkan (Meida, 2022) supaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dari waktu ke waktu (Agustian & Salsabila, 2021; A. C. Dewi et al., 2023). Salah satu aspek teknologi yang mendominasi dunia kerja dan pembelajaran adalah perangkat lunak pengolah kata, khususnya Microsoft Word (Sholehuddin & Nurbaiti, 2023). Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi (Faizah et al., 2022), dan kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata menjadi keterampilan esensial.

Microsoft Word, sebagai salah satu aplikasi pengolah kata terkemuka, menawarkan beragam fitur untuk membuat, mengedit, dan memformat dokumen dengan efisien (Admelia et al., 2022). Microsoft Word menjadi alat yang sangat berharga untuk mengekspresikan ide, menyajikan informasi, mengembangkan keterampilan komunikasi, penyusunan laporan dan pengelolaan data (Kristianingsih et al., 2023), mulai dari dunia bisnis hingga dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi di masa sekarang sudah berkembang pesat dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kehidupan (Mardiyati et al., 2023), tak terkecuali di bidang pendidikan (Khasanah et al., 2021). Akan tetapi di tengah pesatnya perkembangan teknologi, tidak semua individu, terutama anak-anak di lingkungan Taman Pendidikan Quran (TPQ), memiliki akses dan pemahaman yang memadai terhadap perangkat lunak ini. Dewasa ini penguasaan teknologi dapat dikatakan sebagai kebutuhan semua orang untuk mampu bertahan dan bersaing (Tustiawati et al., 2022). Bahkan, dikatakan dalam penelitian terdahulu bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang harus dikuasai sejak dini (Yulistyanti et al., 2022). Kesenjangan akses teknologi dapat memberikan dampak pada kemampuan anak-anak untuk bersaing di masa depan yang semakin tergantung pada literasi digital. Kemampuan dan pemahaman akan literasi digital sangat diperlukan untuk dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat ini (Sholihah et al., 2022).

Sosialisasi dengan judul "Edukasi Pengenalan Microsoft Word Bagi Anak TPQ" diinisiasi sebagai respon terhadap ketidaksetaraan akses ini. Artikel terdahulu menyebutkan bahwa sosialisasi menjadi upaya efektif dalam penyampaian materi karena melibatkan individu atau kelompok untuk berpartisipasi (Lengari et al., 2023). Mengenalkan anak-anak TPQ pada Microsoft Word bukan hanya tentang mengoperasikan perangkat lunak, tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi dalam dunia digital.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak TPQ untuk tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi juga menjadi kreator konten. Melalui pemahaman dan penguasaan terhadap Microsoft Word, diharapkan anak-anak TPQ dapat lebih percaya diri dan siap menghadapi tuntutan masa depan yang semakin terkoneksi dan terdigitalisasi (Ribhiansyah et al., 2023). Artikel terdahulu mengatakan bahwa pemahaman teknologi, termasuk aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word ini adalah keterampilan yang diperlukan saat di dunia kerja (Lestari et al., 2023; Mulyani et al., 2021).

Selain itu, sosialisasi ini memiliki tujuan lebih luas, yaitu untuk menjembatani kesenjangan digital, memperkaya pengalaman belajar anak-anak, dan mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran agama. Melibatkan anak-anak TPQ dalam literasi digital juga diharapkan dapat merangsang minat mereka dalam memahami dan mendalami ilmu agama Islam, seiring dengan memahami dan memanfaatkan teknologi untuk kepentingan positif.

Dengan demikian, kegiatan "Edukasi Pengenalan Microsoft Word" kepada Anak TPQ Karangduren RW 3 bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang

membuka pintu menuju kesempatan yang lebih luas dan menyeluruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di era digital ini.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi ini dipersiapkan sebaik mungkin supaya dapat terselenggara dengan lancar sesuai harapan. Dalam pelaksanaannya, sosialisasi ini dibagi menjadi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Beberapa hal yang dikerjakan dalam tahap persiapan yaitu survei lapangan, menetapkan rencana kegiatan, pengajuan proposal kegiatan, permohonan izin kepada mitra, dan persiapan perlengkapan.

1. Survei lapangan.

Kami melakukan survei lapangan sebelum menetapkan program kerja yang akan dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi persoalan yang terjadi di masyarakat (Kasim et al., 2021).

- **Observasi.** Observasi adalah proses mengamati dan mencermati secara sistematis untuk mengumpulkan data (Suraya, Kayyis, Firmansyah, Muchyidini, & Bagas, 2022). Metode observasi menjadi sarana untuk memperoleh informasi tentang objek atau peristiwa yang dapat dilihat atau dideteksi oleh panca indera (Bodhi & Zahara, 2022). Kami melakukan pengamatan dan orientasi untuk mendapatkan gambaran mengenai geografis dan geologis, potensi, faktor-faktor sosiologis masyarakat serta hal-hal yang dianggap perlu dan berhubungan erat dengan masalah pendidikan di daerah Karangduren.
- **Wawancara.** Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab sepihak secara sistematis melalui panduan kuesioner dan berlandaskan pada tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat (Dewi, Mubaroq, & Febriani, 2022). Dalam hal ini, kami melakukan wawancara kepada pemimpin formal dan non formal dari daerah Karangduren. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai daerah pelaksanaan Kegiatan Pengabdian sehingga mampu memahami karakteristik masyarakat.

2. Menetapkan rencana kegiatan.

Tahapan ini kami lakukan setelah memahami karakteristik dan kebutuhan, serta mempertimbangkan perkembangan teknologi di era globalisasi. Kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi yang berjudul "Edukasi Pengenalan Microsoft Word Bagi Anak TPQ". Kegiatan ini dipilih agar anak-anak TPQ di Karangduren RW 3 mampu mengenal dan menguasai software yang sudah menjadi kebutuhan primer di era modern seperti saat ini. Melalui kemudahan yang ditawarkan, Microsoft Word telah menjadi kebutuhan bagi kalangan masyarakat, karena membantu pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan sehingga menghemat waktu. Oleh karena itu perlu pengetahuan dasar terlebih dahulu mengenai software Microsoft Word yang perlu diajarkan kepada anak-anak TPQ.

3. Pengajuan Proposal Kegiatan.

Langkah selanjutnya setelah menetapkan rencana kegiatan adalah menyusun proposal kegiatan. Proposal ini akan berisi gambaran menyeluruh tentang tujuan, metodologi, serta dampak yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi "Edukasi Pengenalan Microsoft Word Bagi Anak TPQ". Kami mengajukan proposal ini kepada pembina Kegiatan Pengabdian yaitu Bapak Ir. Purwono, M.Kom untuk mendapatkan persetujuan dan masukan lebih lanjut sehubungan dengan aspek keilmuan dan relevansi kegiatan dengan lingkungan sekitar.

4. Permohonan Izin kepada Pembina TPQ.

Selain mengajukan proposal kegiatan kepada pembina Kegiatan Pengabdian, kami juga mengajukan permohonan izin langsung kepada pembina TPQ tempat kegiatan akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk koordinasi dan keterlibatan pihak

terkait dalam kegiatan pendidikan anak-anak. Permohonan izin ini juga mencakup penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan agenda kegiatan agar pembina TPQ dapat memahami dengan jelas kontribusi positif dari kegiatan tersebut.

5. Persiapan perlengkapan pengabdian.

Melakukan persiapan segala kebutuhan supaya berjalan dengan lancar, seperti laptop, modul, dan alat tulis.

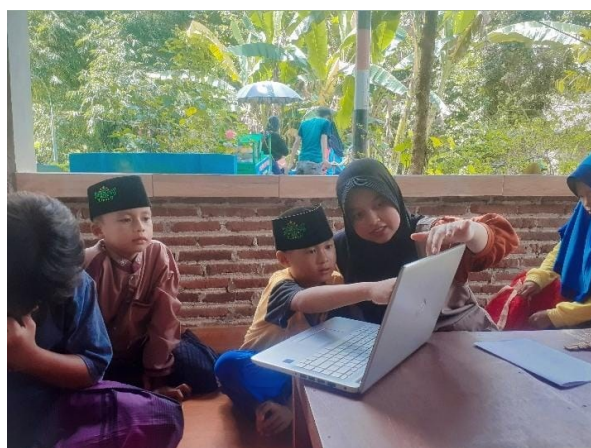
Berbagai persiapan yang dilakukan oleh kami ini diharapkan dapat menunjang proses sosialisasi dan dapat meningkatkan motivasi serta rasa ingin tahu anak-anak TPQ.

Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan sosialisasi ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah dilengkapi dengan praktik langsung. Metode ceramah disini yaitu narasumber menyampaikan materi pengabdian masyarakat secara langsung kepada peserta sosialisasi (Napitu & Matondang, 2021). Dalam pelaksanaannya, narasumber akan menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan pada tahap persiapan, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi untuk mempraktikkan langsung penggunaan software Microsoft Word menggunakan laptop yang disiapkan. Melalui praktik langsung ini diharapkan peserta sosialisasi dapat lebih paham serta menjadi langkah awal bagi mereka untuk mengoperasikan software dan meningkatkan ketertarikan mereka untuk belajar lebih lanjut.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi “Edukasi Pengenalan Microsoft Word Bagi Anak TPQ” yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Harapan Bangsa, khususnya oleh Korisaputri sebagai narasumber. Hadi Jayusman berkontribusi pada pembuatan materi sosialisasi dan Purwono berkontribusi sebagai penanggung jawab atas telaksananya kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 18 Februari 2023, di TPQ Karangduren RW 3 selama 90 menit, dimulai pukul 12.30 WIB hingga pukul 14.00 WIB. Peserta yang aktif mengikuti sosialisasi ini adalah anak-anak TPQ Karangduren RW 3, dengan jumlah total peserta sebanyak 15 anak.



Gambar 1. Narasumber mendampingi tiap anak untuk praktik

Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan modul yang dipersiapkan sebelumnya. Peserta sosialisasi yaitu anak-anak TPQ, masing-masing anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung, mengoperasikan software Microsoft Word menggunakan laptop yang disiapkan narasumber. Praktik langsung dengan pendampingan

dari narasumber diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak, serta meningkatkan rasa ketertarikan anak-anak untuk belajar lebih dalam dalam pengoperasian software, khususnya Microsoft Word. Melalui teknik ini, anak-anak TPQ menjadi antusias dan senang dalam mengikuti sosialisasi.



Gambar 2. Foto bersama dengan Anak TPQ Karangduren RW 3

Meskipun demikian, beberapa hambatan juga dihadapi selama sosialisasi. Salah satu hambatannya adalah kurangnya peserta sosialisasi, tidak semua anak TPQ hadir. Selain itu, didapatkan temuan bahwa anak-anak TPQ yang merupakan siswa SD kelas 4, 5, dan 6 ternyata masih asing dengan alat elektronik seperti laptop, kebanyakan dari mereka masih belum bisa menggunakan Microsoft Word, dan bahkan ada yang belum mengetahui software tersebut. Hambatan ini dapat teratasi dengan pendampingan dari narasumber, dan anak-anak yang memiliki semangat untuk mempelajarinya.

Dari sosialisasi yang telah dilaksanakan tersebut, anak-anak TPQ Karangduren RW 3 sudah mulai mengenal software Microsoft Word, dan mampu mengoperasikannya dengan contoh kasus sederhana melalui penjelasan dan pendampingan narasumber.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Perlindungan Anak dari Kekerasan dan Diskriminasi di SD N 2 Karangduren”, dapat disimpulkan bahwa siswa/siswi kelas VI SD Negeri 2 Karangduren berhasil mendapatkan pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep kekerasan dan diskriminasi. Partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan simulasi tindakan kekerasan menunjukkan efektivitas penggunaan media *powerpoint* dan proyektor dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan dinamis. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya kerjasama sebagian siswa dan kendala teknis. Harapannya, kegiatan ini menjadi landasan untuk peningkatan kesadaran dan partisipasi siswa dalam mencegah tindakan kekerasan dan diskriminasi, menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan positif anak-anak di masa depan.

Pembentukan budaya perlindungan anak dari kekerasan dan diskriminasi memerlukan waktu dan upaya berkelanjutan. Mahasiswa sebagai pelaksana sosialisasi dapat terus memperkuat peran sebagai agen perubahan dengan berpartisipasi dalam kegiatan serupa secara rutin. Bagi siswa-siswi SD, disarankan untuk aktif mengikuti sosialisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, membangun kebiasaan positif, dan membentuk budaya perlindungan anak. Pihak sekolah perlu terus mendukung kegiatan sosialisasi ini secara konsisten, memastikan partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan budaya perlindungan anak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177–186. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.108>
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Bodhi, S. B., & Zahara, N. (2022). Sosialisasi Hukum Mengenai Bullying Dan Hate Speech Di Lingkungan Kerja Pt. Olsera Indonesia Pratama. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 1425–1430. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/7138>
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39–46. <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jft/article/view/83/68>
- Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., Ahmad, A., Naufal, A. Muh. F., & S, M. F. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 9725–9734. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4588>
- Dewi, E. R., Mubaroq, M. H., & Febriani, D. (2022). Penerapan Metode Door To Door Dalam Pendampingan Gizi Balita Stunting Di Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan ITEKES Cendekia Utama Kudus*, 5(2). <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Faizah, S., Pudjiarti, E., Sofica, V., & Rudianto, B. (2022). Training Basic Microsoft Office Dalam Mengelola Administrasi Pada Yayasan Kopia Raya Insani. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(2), 195–202. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco/article/view/1090>
- Kadun, A. D. N. (2024). Potret Penguasaan Microsoft Office Mahasiswa Administrasi Perkantoran Papua. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(1), 324–335. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2808>
- Kasim, N. Moh., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. (2021). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalagunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1276–1280. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.465>
- Khasanah, B. A., Sutriningsih, N., & Widiyanti, S. D. (2021). Pendampingan Adaptasi Teknologi Serta Pemanfaatannya Dalam Menanamkan Literasi Dan Numerasi DI SD 3T. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 209. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.209-215.2021>
- Kristianingsih, Pramarta, P., & Muchbarak, A. (2023). Pelatihan Microsoft Office sebagai Upaya Peningkatan kemampuan dalam Kelompok Dasawisma RT 10 RW 02 di Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 101–106.

- Lengari, S. L., Abidin, D., & Faiz Ridlo, A. (2023). Sosialisasi Olahraga Tradisional Hadangan Di Desa Kertajaya. *An-Nizam*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i2.6165>
- Lestari, A. D., Riyanto, B., Ramadhan, F., Setiawan, H., Abdillah, M., Purnomo, M. P. B., Hilmy, N. D., Indriani, R., Apriansyah, R., Riyadi, S., & others. (2023). Pengenalan Aplikasi Microsoft Word Pada Kalangan Siswa/ SD Cordova Kota Depok. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 331–336. <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/756/474>
- Mardiyati, S., Fitriani, I., Syuhardi, Y. I., Pujiastuti, P., Wibowo, A. N., Fitria, D., & Burhanudin, B. (2023). PKM Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Di Lingkungan Rw.011 Cipinang Melayu. *AJP Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 565–569. <http://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/317/211>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Meida, E. F. (2022). Pendidikan Agama Islam dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4759>
- Mulyani, N., Hutahaean, J., Azhar, Z., Kifti, W. M., & Saputra, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata Bagi Guru Dan Staf Sd Negeri 010240 Pematang Cengkering, Kecamatan Medang Deras. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2291–2301. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5255>
- Napitu, U., & Matondang, M. K. (2021). Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Kelurahan Bah Kapul. *Communnity Development Journal*, 2(2), 232–241.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Ribhiansyah, M., Rozak, M. G. F., & Syogian, M. R. (2023). Peningkatan Literasi Digital Anak SD melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Pembelajaran Microsoft Word di Desa Jagabaya. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(5), 453–461. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2892>
- Sholehuddin, I., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Microsoft Word dalam Menunjang Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 540–549. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/6680>
- Sholihah, N., Mutmainah, F., Ishak, K. A., & Lubis, A. (2022). Penggunaan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 28–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2949>

- Suraya, R. G., Kayyis, A., Firmansyah, R., Muchyidini, A., & Bagas, G. (2022). Sosialisasi Penggunaan Sosial Media Yang Baik Dalam Menanggulangi Berita Hoax. *Prapanca Jurnal Abdimas*, 2(1), 30–37.
- Tustiawati, I. A. M., Widyasprana, N. P., & Putra, I. W. P. (2022). Peningkatan Literasi Teknologi Melalui Program Penerapan Teknologi Sekolah (Petis) Di Smp Santi Yasa Petak. *Prosiding SENADIBA*, 367–376.
- Yulistiyanti, D., Farkhatin, N., & Akhirina, T. Y. (2022). PKM RT 04 KP. BERKAT KALISUREN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 105–110. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1344>